

# Pelatihan Pembuatan Tas *Ecoprint* sebagai Pengganti Kantong Plastik di Dusun Gedangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Iga Metri Astuti\*, Lailatul Istinganah, Vivi Alfiya Ramdhani, dan Arlita Wigati

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar,  
Magelang, 56116

\*Email: [iga.metri25@gmail.com](mailto:iga.metri25@gmail.com)

## ABSTRACT

One of the primary contributors to environmental issues is plastic bags. Plastic bag waste can reach 64 million tons every day. There must be a decrease in plastic bag use in order to address this issue, which is very challenging to solve. Therefore, the objectives of the ecoprint bag making training are (1) to reduce plastic waste, (2) as an alternative to plastic bags, and (3) as a business idea for PKK women in Dusun Gedangan, Ngargosoko Village, Srumbung District, Magelang Regency. This ecoprint technique is used to increase the aesthetic interest in using tote bags. Ecoprint is currently the largest contributor to the three creative economy sectors that can help mothers to improve their skills and family economy. The methods used in this community service program are material exposure and direct training. The results of the questionnaire that is given out once the training is over are used to determine how successful this session was. An average score of 4.52 was achieved based on the analysis of the satisfaction questionnaire data, indicating that the training participants were very satisfied with this training. Thus, this training can increase participants' awareness regarding how important it is to use less plastic bags.

**Keywords:** Ecoprint Bag; Plastic Bag; Plastic Waste

## ABSTRAK

Kantong plastik merupakan salah satu penyebab utama permasalahan lingkungan. Limbah kantong plastik ini setiap harinya dapat mencapai 64 juta ton. Permasalahan mengenai kantong plastik sangat sulit untuk diatasi sehingga perlu adanya pengurangan untuk menanggulangnya. Oleh karena itu, tujuan dari pelatihan pembuatan tas *ecoprint* yaitu (1) untuk mengurangi limbah plastik, (2) sebagai alternatif pengganti kantong plastik, dan (3) sebagai ide usaha bagi ibu-ibu PKK Dusun Gedangan, Desa Ngargosoko, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Teknik *ecoprint* ini digunakan untuk meningkatkan estetika minat penggunaan *tote bag*. *Ecoprint* pada saat ini menjadi kontributor terbesar dari tiga sektor ekonomi kreatif yang dapat membantu ibu-ibu untuk meningkatkan keterampilan dan ekonomi keluarga. Program pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode berupa pemaparan materi dan pelatihan langsung. Keberhasilan dalam pelatihan ini diukur berdasarkan hasil angket yang diberikan setelah pelatihan selesai. Berdasarkan interpretasi data dari angket kepuasan, dihasilkan nilai rata-rata sebesar 4,52 yang memperlihatkan bahwa peserta pelatihan sangat puas terhadap pelatihan yang telah dilakukan. Dengan demikian, pelatihan ini dapat meningkatkan kesadaran peserta terkait pentingnya pengurangan penggunaan kantong plastik.

**Kata kunci:** Tas *Ecoprint*; Kantong Plastik; Limbah Plastik

## PENDAHULUAN

Kantong plastik merupakan salah satu barang yang sering ditemukan dalam tumpukan sampah plastik. Penggunaan kantong plastik marak di sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai kantong atau wadah untuk membawa barang-barang, terutama bagi kalangan ibu rumah

tangga (Qomariah, 2020). Penggunaan kantong plastik ini dianggap lebih praktis dan murah sehingga telah menjadi kebiasaan di masyarakat. Penggunaannya yang dianggap praktis dan murah tersebut membuat konsumsi plastik kian meningkat (Rahmi & Selvi, 2021). Namun, konsumsi plastik yang meningkat juga dapat mendorong meningkatnya jumlah produksi limbah

plastik (Indrawijaya, 2019). Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), di tahun 2022, kapasitas timbulan sampah di Indonesia naik 21,7% dibandingkan tahun 2021 dan menjadi tingkatan tertinggi dalam empat tahun terakhir, yaitu 35,83 juta ton.

Berdasarkan jenis sampahnya, sampah plastik berada di tingkatan kedua sebagai jenis sampah terbanyak pada timbulan sampah nasional pada 2022, yaitu sebesar 18% (Kemenlhk, 2022). Dengan adanya plastik ini, kehidupan manusia menjadi lebih praktis dan mudah, tetapi efek penggunaan plastik yang berlebihan dapat membahayakan kehidupan manusia karena limbah plastik membutuhkan waktu lama untuk dapat terurai sempurna di tanah (Astuti, 2018). Kantong plastik dan jenis sampah plastik lainnya sulit didegradasi atau diuraikan di lingkungan dan telah menjadi masalah global saat ini (Li et al., 2016). Oleh karena itu, negara-negara di dunia saat ini mulai beralih dari penggunaan plastik yang berlebihan.

Terdapat satu diantara upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam tindakan pengurangan limbah plastik yaitu dengan mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai. Sebagai gantinya, tas kain atau *tote bag* dapat menjadi alternatif pengganti kantong plastik. Hal ini didasari karena posisi tas kain (*tote bag*) untuk mendukung aktivitas sehari-hari, seperti dalam kegiatan perniagaan, tas kain (*tote bag*) juga telah digunakan sebagai kantong belanja (Yusvita et al., 2021). Selain itu, tas kain (*tote bag*) lebih ramah lingkungan dan dapat dipakai berkali-kali. Untuk meningkatkan nilai estetika dan minat para pengguna terhadap tas belanja (*tote bag*) kini maka dapat dipadukan dengan *ecoprint*.

*Ecoprint* merupakan suatu proses memindahkan motif daun atau bunga di atas permukaan kain dengan menghilangkan kotoran maupun lapisan lilin yang ada pada daun sehingga warna dapat menempel secara sempurna (Iraningsih & Nining, 2018). Produksi *ecoprint* ini mudah dilakukan karena memanfaatkan bahan alami dalam proses pembuatannya. Proses pembuatan *ecoprint* dapat dilakukan dengan teknik *pounding* (ketuk) dan teknik *steaming* (mengukus). Teknik *pounding* (ketuk) adalah teknik mengetuk daun di atas kain tas belanja (*tote bag*) hingga dihasilkan pigmen warna dan pola pada daun terlihat jelas pada serat kain dengan menggunakan palu. Sedangkan teknik *steaming* (mengukus) merupakan teknik *ecoprint* yang menghasilkan pigmen warna dan pola daun dengan cara mengukus (Rousdy et al., 2021). Kain

yang bagus untuk digunakan sebagai bahan *ecoprint* adalah kain yang berserat, seperti kanvas atau katun (Hikmah & Sumarni, 2021). Selain itu, produk *ecoprint* merupakan produk yang bersifat alami karena tidak menggunakan bahan kimia (Nurhayati et al., 2022).

Selain sebagai alternatif pengganti kantong plastik, tas belanja (*tote bag*) yang dipadukan dengan teknik *ecoprint* dapat menjadi ide usaha bagi masyarakat. *Ecoprint* memiliki potensi ekonomi yang tinggi, dimana saat ini menjadi salah satu diantara 3 kontributor terbesar ekonomi kreatif pada pertumbuhan ekonomi yaitu sebanyak 18,15% (Nurliana et al., 2021). Selain itu, saat ini *ecoprint* sedang diminati konsumen domestik maupun luar negeri (Susilowati et al., 2023). Berdasarkan berita pada Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah, usaha *ecoprint* telah merambah ke pasar Jepang, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Korea Selatan (Dinkop UKM, 2022). Dengan demikian, dilakukan program pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan tas belanja (*tote bag*) *ecoprint* sebagai upaya menyelesaikan permasalahan-permasalahan di atas.

Pelatihan pembuatan tas belanja (*tote bag*) *ecoprint* ini dilakukan dengan sasaran Ibu-Ibu PKK Dusun Gedangan, Desa Ngargosoko, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Dengan adanya pelatihan pembuatan *ecoprint* tersebut, diharapkan upaya ini dapat mengurangi jumlah penggunaan kantong plastik di dusun tersebut. Selain itu, ibu PKK Dusun Gedangan yang menjadi sasaran pelatihan ini diharapkan memiliki tingkat kesadaran yang lebih baik lagi mengenai pentingnya mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai. Bahkan, keterampilan membuat tas *ecoprint* juga dapat dimanfaatkan menjadi suatu ide bisnis yang menguntungkan bagi ibu-ibu di dusun tersebut dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

## METODE

### Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan tas *ecoprint* ini dilaksanakan di Dusun Gedangan RT/RW 03/05, Desa Ngargosoko, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu, 19 November 2023 pada pukul 14.00–15.30 WIB dengan sasaran ibu-ibu PKK Dusun Gedangan yang dihadiri oleh 25 peserta.

### Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan pemahaman terhadap pentingnya mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai dengan menjadikan tas *ecoprint* (*tote bag*) sebagai alternatif penggantinya.

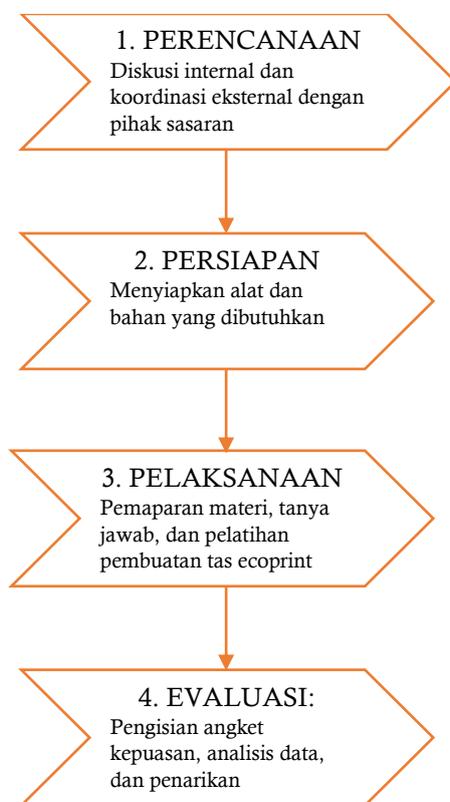
### Alat dan Bahan yang Dibutuhkan pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Alat yang diperlukan untuk membuat tas *ecoprint* adalah palu *ecoprint* yang terbuat dari kayu dan wadah untuk perendaman pada tahap

fiksasi. Sementara itu, bahan yang dipersiapkan untuk pelatihan ini adalah tas belanja (*tote bag*) berbahan blacu, tawas, plastik transparan sebagai alas, dan dedaunan (daun jati, daun sambang darah, dan daun singkong).

### Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan sebelum pelatihan berlangsung, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan dan tahap evaluasi seperti pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Tahap Pelaksanaan Pelatihan

#### 1. Tahap Perencanaan

Sebelum pelatihan ini dilaksanakan, tahapan awal yang dilakukan adalah perencanaan. Tahap ini berupa diskusi internal yang dilakukan oleh tim pelaksana program pengabdian masyarakat untuk mengobservasi permasalahan yang ada di Dusun Gedangan. Kemudian, dilakukan koordinasi eksternal bersama pengurus PKK Dusun Gedangan untuk meminta persetujuan dan menentukan waktu pelaksanaan pelatihan.

#### 2. Tahap Persiapan

Setelah diperoleh persetujuan dari pihak sasaran, tahapan selanjutnya adalah persiapan alat dan bahan untuk pembuatan tas *ecoprint*. Alat yang diperlukan untuk membuat tas *ecoprint* adalah palu *ecoprint* yang terbuat dari kayu dan wadah untuk perendaman pada tahap fiksasi. Sementara itu, bahan yang dipersiapkan untuk pelatihan ini adalah tas belanja (*tote bag*) berbahan blacu, tawas, plastik transparan sebagai alas, dan dedaunan. Tidak semua daun dapat

digunakan untuk membuat *ecoprint*, daun yang dapat digunakan adalah daun yang memiliki banyak pigmen sehingga menghasilkan bentuk dan warna yang khas ketika di-*pounding* (Nurliana et al., 2021). Oleh karena itu, daun yang digunakan pada pelatihan ini adalah daun jati, daun sambang darah, dan daun singkong.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan yang dilakukan pada tanggal 19 November 2023. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi terkait tas *ecoprint* meliputi pengertian dan kegunaannya sebagai alternatif pengganti kantong plastik. Pemaparan materi dengan metode ceramah ini dilanjutkan dengan pengenalan alat dan bahan yang akan digunakan dan dilanjutkan dengan penjelasan cara pembuatan tas *ecoprint*. Selanjutnya, peserta pelatihan mencoba membuat

tas belanja (*tote bag*) *ecoprint* secara berkelompok.

### 4. Tahap Evaluasi

Kegiatan pelatihan diakhiri dengan pengisian angket kepuasan oleh peserta sebagai bentuk umpan balik sekaligus respons atas pelatihan ini. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kepuasan pelatihan pembuatan tas *ecoprint*, dilakukan evaluasi kegiatan untuk mengetahui umpan balik dan respons peserta terhadap pelatihan ini. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengisi kuesioner yang disajikan menggunakan skala likert. Kuesioner dibuat dengan mengadaptasi kuesioner dari Suliyanthini et al. (2019). Interpretasi data dilakukan dengan menggunakan ketentuan dari Pimentel (2010) yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Interpretasi Data

Sumber: Pimentel (2010)

Skala Likert	Interval	Keterangan
1	1.00-1.79	Sangat Tidak Puas
2	1.80-2.59	Tidak Puas
3	2.60-3.39	Cukup Puas
4	3.40-4.19	Puas
5	4.20-5.00	Sangat Puas

### Prosedur Pembuatan Tas Belanja *Ecoprint*

Dalam kegiatan pelatihan ini, teknik pembuatan tas *ecoprint* yang digunakan adalah teknik *pounding* (ketuk). Teknik ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Dedaunan yang akan di-*pounding* ditata di bagian depan tas belanja (*tote bag*) dengan membentuk motif.
2. Tas belanja (*tote bag*) yang di atasnya telah diletakkan daun-daun diberi alas plastik transparan di bagian atas dan dalam supaya pigmen warna dari dedaunan yang akan di-*pounding* tidak tembus pada bagian tas yang lain.
3. Kegiatan *pounding* (ketuk) dimulai dengan memukul pelan pada daun-daun menggunakan palu *ecoprint*, dimulai dari tulang daun hingga ke tepi.

4. *Pounding* dilakukan hingga pigmen warna menempel pada tas belanja (*tote bag*) dan membentuk motif.

5. Selanjutnya, kain yang telah memiliki motif dari pigmen warna daun tersebut dilakukan fiksasi menggunakan tawas selama 15 menit di dalam baskom dan ditunggu hingga kering.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat berjudul Pelatihan Pembuatan Tas *Ecoprint* sebagai Pengganti Kantong Plastik berlangsung pada hari Minggu, 19 November 2023. Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu yang tergabung pada kelompok PKK Dusun Gedangan RT/RW 03/05, Desa Ngargosoko, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang sebanyak 25 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman terhadap pentingnya mengurangi penggunaan kantong

plastik sekali pakai dengan menjadikan tas *ecoprint* (*tote bag*) sebagai alternatif pengantinya.

Program pengabdian masyarakat ini diperlukan karena penggunaan kantong plastik di Indonesia sangat memprihatinkan. Di tahun 2017, penggunaan kantong plastik di Indonesia setiap tahunnya mencapai 182.700.000.000 (dibaca: 182,7 miliar) kantong plastik (Making Oceans Plastic Free, 2017). Angka ini sangat memprihatinkan bagaimana kantong plastik memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Maka dari itu, diperlukan peralihan penggunaan tas belanja (*tote bag*) dari kantong plastik sekali pakai untuk dapat mengurangi jumlah penggunaan kantong plastik di Indonesia.

Kombinasi tas belanja (*tote bag*) dengan kreasi *ecoprint* diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk membiasakan diri mengurangi penggunaan kantong plastik. *Ecoprint* sendiri telah populer sejak tahun 2017 menjadi pilihan bagi masyarakat yang menggemari batik, tetapi tetap mempertahankan gaya hidup ramah lingkungan (Istifadhoh et al., 2022). Batik *ecoprint* merupakan batik yang

dicetak menggunakan bahan-bahan pewarna yang berasal dari alam (Setyowati & Wijayanti, 2021). Sejauh ini, produksi batik *ecoprint* dalam bentuk kain marak di beberapa tempat di Indonesia, seperti di wilayah Rejosari, Kabupaten Kudus (Nurohim et al., 2020). Dengan memadukan teknik *ecoprint* pada tas belanja (*tote bag*) diharapkan dapat lebih menarik minat bagi masyarakat.

Pada program pengabdian masyarakat ini, peserta dari kelompok PKK Dusun Gedangan RT/RW 03/05 memulai kegiatan pelatihan dengan pembacaan doa dan acara rutin PKK. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait tas *ecoprint* meliputi pengertian dan kegunaannya sebagai alternatif pengganti kantong plastik. Pemaparan materi dengan metode ceramah ini dilanjutkan dengan pengenalan alat dan bahan yang akan digunakan dan penjelasan cara pembuatan tas *ecoprint*. Selama pemaparan materi berlangsung, peserta mendengarkan penjelasan dengan seksama dan antusias. Kegiatan ini berlangsung dengan baik karena peserta pelatihan aktif bertanya setelah sesi pemaparan materi (Gambar 2).



**Gambar 2.** Tahap pemaparan materi

Selanjutnya, peserta mencoba membuat tas belanja (*tote bag*) *ecoprint* secara berkelompok dan dibimbing oleh tim pelaksana (Gambar 3). Pada saat pelatihan dimulai, peserta dibagi menjadi tujuh kelompok acak. Kemudian setiap kelompok bebas mengkreasi motif tas *ecoprint* sesuai dengan kreativitas masing-masing. Setiap anggota akan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan satu tas *ecoprint*. Pelatihan ini

tidak dilaksanakan hingga tahap fiksasi. Sehingga ketika setiap kelompok telah menyelesaikan satu tas *ecoprint*, tas tersebut dikumpulkan pada wadah berisi air campuran bubuk tawas (Gambar 4). Selanjutnya, tim pelaksana yang bertanggung jawab melakukan fiksasi tas *ecoprint* tersebut. Setelah tahap fiksasi, tas belanja (*tote bag*) *ecoprint* dapat digunakan (Gambar 5).



**Gambar 3.** Tahap pelatihan secara langsung



**Gambar 4.** Tahap Perendaman (fiksasi)



**Gambar 5.** Hasil Akhir

Kegiatan pelatihan diakhiri dengan pengisian angket kepuasan oleh peserta sebagai

bentuk umpan balik sekaligus respons atas pelatihan ini. Setelah dilakukan pengisian angket

kepuasan oleh peserta pelatihan, angket tersebut dianalisis dengan mengacu pada interpretasi data Pimentel (2010). Tabel 2 berikut menunjukkan

analisis data dari hasil angket kepuasan pelatihan pembuatan tas *ecoprint* oleh ibu-ibu PKK Dusun Gedangan.

**Tabel 2.** Hasil Angket Kepuasan

No.	Indikator	Mean	Keterangan
1.	Ketepatan tim penyaji dalam mengidentifikasi permasalahan.	4,56	Sangat Puas
2.	Kebermanfaatan program pelatihan pembuatan tas <i>ecoprint</i> bagi masyarakat.	4,6	Sangat Puas
3.	Keterampilan tim penyaji dalam melaksanakan program pelatihan pembuatan tas <i>ecoprint</i> .	4,44	Sangat Puas
4.	Keterampilan tim penyaji dalam memberikan pelatihan dengan penuh kesabaran.	4,64	Sangat Puas
5.	Ketepatan tim penyaji dalam memberikan pelatihan.	4,48	Sangat Puas
6.	Kemampuan tim penyaji dalam berkomunikasi.	4,6	Sangat Puas
7.	Kesiapan tim penyaji dalam menghadapi keluhan pelatihan.	4,36	Sangat Puas
8.	Kemampuan tim penyaji dalam memberikan solusi terhadap keluhan peserta pelatihan.	4,48	Sangat Puas
9.	Tim penyaji memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap program pelatihan pembuatan <i>ecoprint</i> .	4,48	Sangat Puas
10.	Kemampuan tim penyaji dalam meyakinkan dan memberi kepercayaan terhadap peserta pelatihan.	4,48	Sangat Puas
11.	Kemampuan tim penyaji dalam meyakinkan dan memberi kepercayaan terhadap peserta pelatihan.	4,4	Sangat Puas
12.	Tim penyaji menggunakan peralatan pendukung yang memadai dalam melaksanakan program pelatihan.	4,72	Sangat Puas
13.	Kemampuan kerjasama tim penyaji dalam melaksanakan program pelatihan pembuatan tas <i>ecoprint</i>	4,56	Sangat Puas
14.	Kemampuan tim penyaji dalam melakukan evaluasi dari program pelatihan pembuatan tas <i>ecoprint</i> .	4,56	Sangat Puas

Nilai rata-rata dari setiap indikator pada angket kepuasan yang diisi oleh 25 peserta berkisar pada 4,36-4,72. Sementara itu, nilai rata-rata untuk keseluruhan indikator adalah 4,52. Berdasarkan hasil tersebut, apabila merujuk pada interpretasi data dari Pimentel (2010), peserta sangat puas terhadap pelatihan pembuatan tas *ecoprint* yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini memberikan pengalaman baru dan meningkatkan

pemahaman terkait tas *ecoprint* sebagai alternatif penggunaan kantong plastik bagi ibu-ibu PKK Dusun Gedangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pelaksana pada ibu-ibu yang terhimpun dalam kelompok PKK Dusun Gedangan RT/RW 03/05 dapat dikatakan berjalan dengan baik. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran terhadap pencemaran

limbah kantong plastik, tetapi dapat meningkatkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan. Apabila kegiatan pelatihan dilakukan secara berkelanjutan, hal itu juga dapat membuka peluang usaha produksi tas *ecoprint* bagi ibu-ibu PKK Dusun Gedangan RT/RW 03/05.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dosen Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup, Ibu Ika Sukmawati, M. Pd. Dan Ibu Harsi Admawati, M. Pd. yang telah membimbing kami dalam menjalankan program pengabdian masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan baik. Kemudian, kami mengucapkan terima kasih kepada ibu-ibu PKK Dusun Gedangan sebagai peserta pelatihan yang telah melancarkan kegiatan program pengabdian masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim pelaksana yang telah berusaha sebaik mungkin selama program ini berlangsung.

### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. D. (2018). PENERAPAN KANTONG PLASTIK BERBAYAR SEBAGAI UPAYA MEREDUKSI PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 12(1). <https://doi.org/10.33658/jl.v12i1.50>.
- Dinas Koperasi dan Usaha Kecil & Menengah Jawa Tengah. (2022). *Pratesthi Batik, Craft, & Ecoprint: Siap Merambah Pasar Internasional*. <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/1409>. Diakses pada tanggal 9 Desember 2023.
- Hikmah, R., & Sumarni, R. A. (2021). Pemanfaatan Sampah Daun dan Bunga Basah menjadi Kerajinan Ecoprinting. *Jurnal Abdidas*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.225>
- Indrawijaya, B. (2019). PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK LDPE SEBAGAI PENGGANTI AGREGAT UNTUK PEMBUATAN PAVING BLOK BETON. *Jurnal Ilmiah Teknik Kimia*, 3(1). <https://doi.org/10.32493/jitk.v3i1.2594>
- Irianingsih, & Nining. (2018). *Yuk Membuat Eco Print Motif Kain dari Daun dan Bunga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Istifadhoh, N., Wardah, I., & Stikoma, T. (2022). PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING PADA PELAKU USAHA BATIK EKOPRINT. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2).
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). *Data Timbulan Sampah Nasional Tahun 2022*. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>. Diakses pada tanggal 9 Desember 2023.
- Li, W. C., Tse, H. F., & Fok, L. (2016). Plastic waste in the marine environment: A review of sources, occurrence and effects. In *Science of the Total Environment* (Vols. 566–567). <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2016.05.084>
- Making Oceans Plastic Free. (2017). *The Hidden Cost of Plastic Bag Use and Pollution in Indonesia*. <https://makingoceansplasticfree.com/hidden-cost-plastic-bag-use-pollution-indonesia/>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2024.
- Nurhayati, L., Rafael, I., Novianti, N., & Jeremy, J. (2022). PELATIHAN ECOPRINT PADA MEDIA KAIN MENDORONG EKONOMI KREATIF DI LINGKUNGAN PAROKI SAKTAMEN MAHA KUDUS SURABAYA. *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.24269/adi.v6i1.4839>
- Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S. (2021). Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(2). <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789>
- Nurohim, Zazuli, A. I., & Hidayah, F. F. (2020). Membangun Desa Ekonomi Mandiri Melalui Batik Eco- print di Rejosari Kabupaten Kudus. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3.
- Pimentel, J. L. (2010). A note on the usage of Likert Scaling for research data analysis. *USM R&D*, 18(2).
- Qomariah, N. (2020). Sosialisasi Pengurangan Bahan Plastik Di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Rahmi, N., & Selvi, S. (2021). Pemungutan Cukai Plastik Sebagai Upaya Pengurangan Sampah Plastik. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 2(2). <https://doi.org/10.31334/jupasi.v2i2.1430>
- Rousdy, D. W., Kustiati, Yanti, A. H.,

- Rahmawati, Riyandi, Linda, R., Ifadatin, S., Rusmiyanto, E., Setyawati, T. R., Kurniatuhadi, R., Rafdinal, Turnip, M., Zakiah, Z., Mukarlina, Lovadi, I., & Saputra, F. (2021). Peningkatan Keterampilan Kelompok Masyarakat Perempuan Desa Sengkubang Kabupaten Mempawah Melalui Pembuatan Kerajinan Resin dan Totebag Ecoprint. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(3).
- Setyowati, T., & Wijayanti, F. N. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Pengrajin Batik Eco Print Yang Berdaya Saing Dimasa New Normal Covid 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1). <https://doi.org/10.32528/jpmi.v7i1.5270>
- Suliyanthini, D., Cholilawati, Utari, D., Amanda, R., Saraswati, L., Nabilah, B., & Dwi Lestari, R. (2019). TINGKAT KEPUASAN PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT DAN KULIAH KERJA NYATA KEGIATAN PELATIHAN MEMBUAT AKSESORI PELENGKAP BUSANA. *Sarwahita*, 16(02). <https://doi.org/10.21009/sarwahita.162.05>
- Susilowati, R. Y. N., Syaipudin, U., Desriani, N., Asmaranti, Y., Kesumaningrum, N. D., & Tubarad, C. P. T. (2023). Pengembangan Potensi Ibu Rumah Tangga Berbasis Kewirausahaan Ecoprint dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 2(1), 9-19.
- Yusvita, G., Rinjani, I., Arum Suminar, L., Resa Andira, E., Wahyudin, W., & Puspa Sari, R. (2021). Analisis Usaha Tote Bag Ramah Lingkungan sebagai Solusi Guna Mengurangi Sampah Plastik. *Go-Integratif: Jurnal Teknik Sistem Dan Industri*, 2(01). <https://doi.org/10.35261/gijtsi.v2i01.5254>